BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pertama yang dilakukan peneliti sebelum menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* adalah mengadakan tes awal (pre test). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan materi peristiwa alam terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan, pertemuan 1 siklus I dan siklus II adalah mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif *tipe think pair and share*. Penerapan model pembelajaran kooperatif *tipe think pair and share* di MI Raudlatut Tholabah menjadi 3 tahap, yaitu: a) tahap awal, b) tahap inti, dan c) tahap akhir.

   a) Tahap awal

      Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam dan mengajak berdo'a peserta didik. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan indicator serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepsi, serta memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran.

   b) Tahap inti

      Memasuki kegiatan inti peneliti menerangkan garis besar materi yang dipelajari hari ini yaitu tentang peristiwa alam dan dampaknya serta

cara pencegahannya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran *kooperatif think pair and share (TPS).* Kemudian peneliti mengajukan permasalahan kepada siswa terkait materi dampak peristiwa alam. Bentuk permasalahannya berupa soal yang terdiri atas 5 soal. Setiap siswa diminta untuk berfikir sendiri – sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan – pertanyaan itu pada tahap ini disebut dengan *think*.

Setelah waktu yang diberikan dirasa cukup, peneliti meminta siswa mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan disebelahnya untuk memperoleh satu jawaban yang dapat mewakili jawaban mereka berdua *(pair).* Kemudian peneliti meminta pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka atau berbagi kepada seluruh kelas *(share).* Ada 17 kelompok, peneliti hanya meminta perwakilan beberapa kelompok untuk mempresentasikannya.

c) Tahap akhir

Setelah masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti memberikan penguatan dan melengkapi hasil presentasi siswa. Peneliti pun memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas. Diakhir pembelajaran yaitu pada 5 menit terakhir, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan do’a.

Pada pertemuan ke dua pada siklus I dan siklus II, peneliti hanya memberikan tes akhir saja. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil

belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS).*

2. Pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri pada pokok bahasan peristiwa alam. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes awal *(pre test)* siswa yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 23,71. Dari 35 siswa yang mengikuti tes tidak ada siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu 75. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS,* pemahaman siswa meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,42 atau 34,28% siswa telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 86,57 atau 80% telah mencapai batas ketuntasan belajar. Dari 35 siswa yang mengikuti tindakan siklus II ada 28 siswa yang tuntas belajar dan 7 siswa yang tidak tuntas belajar. Selain hasil belajar peneliti juga mengkaji proses belajar siswa yang terus mengalami peningkatan pada akhir tindakan. Aktifitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada setiap akhir tindakan. Pada siklus I aktifitas belajar siswa mencapai 83,07%% dengan kategori baik, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,38%% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Guru MI Raudlatut Tholabah
   a. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)* ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka model pembelajaran ini hendaknya diterapkan oleh para guru dalam proses belajar mengajar.
   b. Agar siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran, maka kiranya guru perlu memberi sebuah tugas kepada siswa sehingga mereka dituntut untuk aktif, dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.
2. Siswa MI Raudlatut Tholabah

   Diharapkan siswa belajar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share (TPS)*
3. Kepala MI Raudlatut Tholabah

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPA
4. Pembaca/peneliti selanjutnya

   Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.